BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat

Sebagai mana kita ketahui, PT PLN (Persero) atau dengan istilah umum disebut PLN, adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diserahi tugas oleh pemerintah dalam penyediaan listrik keseluruh indonesia khususnya pada APJ karawang, perkembangan PT PLN (Persero) distribusi Jawa barat dimuai pada masa penjajahan Belanda, pada masa penjajahan Jepang dan masa proklamasi kemerdekaan sampai sekarang.

3.1.1 Masa Penjajahan Belanda

Sejak masa penjajahan Belanda sampai permulaan tahun 1942 di Indonesia telah dikenal suatu badan atau perusahaan yang menyediakan tenaga listrik, baik milik pemerintah, Daerah Otonom (Gemente) maupun swasta ataupun patungan antara pemerintah dan swasta.

Di Jawa Barat (khususnya kota Bandung) perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum, yaitu *Bandoengsche Electriciteit Maatschappij* (BEM), yang berdiri pada tahun 1905 pada tanggal 1 Januari 1920 berdirilah Perusahaan Perseroan *Gemeenschappelijk Electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng* (GEBEO) yang menggantikan BEM dengan akte pendirian Notaris Mr. Adriaan Hendrik Van Ophuisen – No.213 tanggal 31 Desember 1919.

3.1.2 Masa Penjajahan Jepang

Dalam Perang Dunia kedua semua perusahaan listrik di Indonesia dengan sendirinya berada dibawah pengawasan tentara Jepang, antara lain perusahaan listrik Belanda yang berada dibawah pimpinan Angkatan Darat Jepang, dijadikan perusahaan listrik Jepang sebagai berikut:

a. Djawa Denki Djigyo Koska Kantor pusat di Jakarta.
b. Seibu Djawa Denki Sha di wilayah Jawa Barat.
c. Chobu Djawa Denki Sha di wilayah Jawa Tengah.
d. Tobu Djawa Denki Sha di wilayah Jawa Timur.
e. Cabang-cabang perusahaan listrik tetap seperti semula.

3.1.3 Masa Proklamasi Kemerdekaan sampai sekarang

Setelah masa proklamasi kemerdekaan republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, di Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tibanya saat penyerahan kedaulatan RI dari pemerintah Hindia Belanda.

Tahun 1957 merupakan titik tolak dan awal dari pengelolaan dan penguasaan perlistrikan di seluruh Indonesia yang dikuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia, karena pada tahun tersebut dimulai adanya Nasionalisasi Perusahaan Asing di Indonesia.

Maka pada tanggal 27 Desember 1957 GEBEO diambil alih oleh Pemerintah RI yang dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah No. 86 tahun 1958 jo Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1959 tentang Penentuan Perusahaan Listrik dan Gas milik Belanda pada tahun 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1961 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU

PLN), sebagai wadah kesatuan Pimpinan PLN. Kemudian istilah PLN Bandung diganti dengan nama PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat kecuali DKI Jaya dan Tangerang.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 1972 tentang Perusahaan Umum Listrik Negara, menyebutkan bahwa status PLN menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara.

Berdasarkan Peraturan Mentri PUTL No. 013/PRT/1957 tanggal 8 September 1975 tentang organisasi dan tata kerja Perusahaan Umum Listrik Negara, maka PLN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas, dan wilayah kerja di daerah. Kemudian berdasarkan Pengumuman PLN Exploitasi XI Nomor 05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitasi diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat.

Dengan adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 23 tahun 1994 tanggal 16 Juni 1994 tentang Pengalihan bentuk Perusahaan Umum listrik Negara menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO), maka bentuk Perusahaan Umum Listrik Distribusi Jawa Barat menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) dengan sebutan P.T. PLN (Persero) DISTRIBUSI JAWA BARAT sejak tanggal 30 Juli 1994 sesuai akte pendirian.

3.2 Sejarah Perusahaan PT PLN (Persero) APJ Karawang

Berdasarkan peraturan Pemerintah No 23 tahun 1994 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara menjadi Perusahaan Persero dengan tujuan untuk menarik modal dengan menjual saham kepada umum, disamping itu supaya lebih efisien dalam menjalankan roda perusahaan sehingga akibat

perubahan tersebut ditegaskan pula segala hak dan kewajiban, kekayaan serta pegawai Perusahaan Listrik Negara (Perum) yang ada pada saat pembubaran dialihkan menjadi bentuk Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Berdirinya Perusahaan Listrik Negara Cabang Karawang ditetapkan pada tanggal 23 Juli 1996 di Jakarta, berdasarkan surat Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) No.067.K/023/Dir/1996, tentang pembentukan unit organisasi Cabang Karawang di lingkungan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten dan bertempat kedudukan di Karawang.

Mulai kiprah PT PLN (Persero) Cabang Karawang sejak peresmiannya tanggal 27 Desember 1996 PLN Cabang Karawang merupakan cabang kelas II yang berinduk langsung pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat, dengan batas-batasnya sebelah utara dengan Laut Jawa, sebelah timur dengan Cabang Purwakarta, sebelah selatan dengan Cabang Cianjur, dan sebelah barat dengan Cabang Bekasi.

PLN Cabang Karawang memiliki wilayah kerja yang strategis seiring pesatnya pertumbuhan kawasan industri, pusat niaga, komplek perumahan, sehingga menempatkan Cabang ini pada posisi khusus diantara Cabang di jajaran PT PLN (Persero).

Saat ini sesuai dengan perkembangannya PT PLN (Persero) Cabang Karawang yang telah di rubah menjadi PT. PLN (Persero) APJ Karawang dengan membawahi satu UJ (Unit Jaringan), satu UP (Unit Pelayanan) dan tiga UPJ (Unit Pelayanan Jaringan).

3.3 Visi, Misi dan Moto Perusahaan

PT. PLN (Persero) sebagai perusahaan yang maju tentunya memiliki Visi, Misi, dan Moto yaitu sebagai berikut:

Visi

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani.

Misi

a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorintasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham
b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat
c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi
d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan

Moto

PLN mempunyai moto sebagai berikut listrik untuk kehidupan yang lebih baik (*Electricity For a Better Life).*

3.4 Struktur Organisasi Perusahaan

PLN saat ini mempunyai lebih dari 59.000 pegawai yang tersebar di seluruh Indonesia, 7% diantaranya merupakan sarjana dan pasca sarjana dari berbagai disiplin ilmu dan sisanya merupakan tenaga terampil.

Untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan serta guna menjunjung penerapan teknologi baru, PLN menjalankan program pendidikan dan pelatihan bagi pegawainya. Program tersebut dilakukan baik di dalam lingkungan

perusahaan sendiri maupun mengirimkannya ke perguruan tinggi, badan pendidikan dan latihan lain didalam atau diluar negeri.

Jumlah pegawai saat ini di APJ Karawang mempunyai 35 pegawai, UJ Karawang mempunyai 33 pegawai, UP Karawang Kota mempunyai 27 pegawai, UPJ Kosambi mempunyai 31 pegawai, UPJ Cikampek mempunyai 31 pegawai dan UPJ Renggasdengklok 27 pegawai total semuanya 184 pegawai.

Suatu perusahaan berjalan dengan baik, apabila ditunjang oleh struktur orgnisasi yang tersusun dengan baik dan berfungsi sebagai salah satu alat bagi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien, struktur organisasi suatu perusahaan harus memungkinkan adanya kerjasama dan koordinasi usaha diantara semua unit dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan umum perusahaan, untuk itu diperlukan suatu organisasi yng jelas dan tegas agar dapat menunjang pengawasan dan kelancaran aktivitas dalam perusahaan.

Struktur organisasi ini dibuat berdasarkan fungsi dan kegiatannya yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut, dimana setiap fungsi terbagi lagi sesuai dengan kegiatannya, dari tiap-tiap kegiatan serta fungsinya tidak dapat berjalan sendiri-sendiri, sebab kegiatan yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan, dengan demikian organisasi harus merupakan ketentuan dari hasil pertimbangan yang disepakati bersama agar tercapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Program kerja meliputi berbagai langkah kegiatan usaha diantaranya adalah semua bidang dengan memperhatikan hasil-hasil yang pernah dicapai

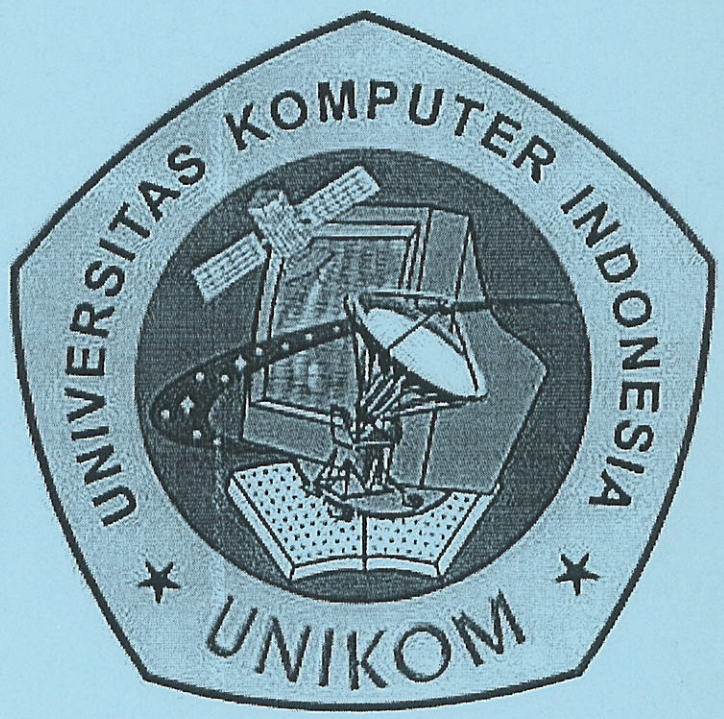
dimasa lalu disamping itu perlu diperhatikan juga faktor-faktor yang menjadi penghambat dan penunjang usaha-usaha untuk mengatasi hambatan tersebut.

Manajemen PT. PLN (Persero) APJ Karawang terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

1. Manajer adalah yang memperoleh wewenang secara penuh untuk mengelola perusahaan.
2. Staf perusahaan sebagai pembantu manajer dalam mengelola perusahaan

3.5 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kerja praktek penulis ditempatkan dibagian kepegawaian, untuk mengetahui prosedur sistem penggajian karyawan di PT PLN (Persero) APJ Karawang yang tepat, langkah yang dipersiapkan dan direncanakan dengan sebaik-baiknya oleh penulis dalam melakukan penulisan adalah perlu memperhatikan hal-hal serta unsur-unsur yang menjadi permasalahan bagi penulis, sehingga dapat dijadikan perbandingan antara teori yang didapat dibangku perkuliahan dengan praktek kerja yang sesungguhnya serta dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengembangkan kemampuan diri agar siap menghadapi dunia kerja.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM